

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah adalah dengan mengukur prestasi siswa. Menurut Kpolovie et al (2014, 76), prestasi belajar merupakan refleksi pencapaian siswa, guru dan sekolah dalam upaya meraih tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Prestasi belajar adalah evaluasi proses, target apa saja yang sudah berhasil dicapai, dan hal-hal apa saja yang masih perlu diperbaiki di masa mendatang.

Informasi mengenai prestasi belajar siswa dan hal-hal yang mempengaruhinya sangat krusial untuk diketahui terutama oleh institusi sekolah. Evaluasi prestasi penting karena dapat menggambarkan sejauh mana tujuan pendidikan dicapai.

Pengukuran prestasi juga menjadi bahan evaluasi terhadap kegiatan belajar mengajar yang berlangsung. Hal apa yang sudah baik, dan hal apa yang masih perlu untuk diperbaiki. Oleh sebab itu, sangat penting untuk mengetahui prestasi siswa pada semua mata pelajaran, tidak terkecuali pada pelajaran Sains.

Pelajaran Sains merupakan pelajaran dasar yang harus diajarkan di berbagai jenjang pendidikan, terutama di jenjang Sekolah Dasar. Pengetahuan Sains sangat diperlukan anak-anak SD untuk dapat memahami diri sendiri, lingkungan alam dan lingkungan sekitarnya.

Menurut Samatowa (2006, 3), salah satu alasan pelajaran sains diajarkan di jenjang SD adalah karena Sains memberikan kesempatan kepada siswa untuk

berpikir kritis. Menurut Asyari (2006, 23), mata pelajaran sains berperan dalam menumbuhkan rasa ingin tahu dan rasa peduli terhadap alam sekitar. Jika siswa memiliki rasa peduli terhadap alam, di masa mendatang siswa diharapkan untuk berperan aktif menjaga, melestarikan, memecahkan masalah, dan membuat keputusan yang bermanfaat bagi alam. Melestarikan alam sekitar sangat penting bagi keberlangsungan seluruh makhluk hidup.

Berdasarkan data yang diperoleh, prestasi Sains siswa di Indonesia masih perlu ditingkatkan. Dalam skala nasional, prestasi belajar Sains siswa di Indonesia masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara lain. Menurut Tohir (2019, 1), survey PISA terbaru tahun 2018 menunjukkan prestasi sains siswa Indonesia menempati peringkat 71 dengan skor rata-rata 396. Prestasi ini menurun dari prestasi sains Indonesia di tahun 2015 yang berada di peringkat 62.

Berdasarkan kajian literatur, terdapat beberapa faktor yang terkait dengan prestasi belajar siswa di sekolah, di antaranya yaitu minat belajar. Menurut Wardiana (2005, 172) minat merupakan suatu pendorong yang muncul dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Minat belajar dapat dijelaskan sebagai pendorong yang timbul dari dalam diri siswa untuk belajar. Hawley dalam Wardiana (2004, 149) berpendapat bahwa siswa dengan minat belajar tinggi memiliki sikap belajar yang baik, antara lain aktif, menaruh perhatian lebih, dan termotivasi untuk mengerjakan tugas.

Sebaliknya, siswa yang minat belajarnya rendah menunjukkan ciri-ciri sebaliknya. Mereka kurang antusias, tidak memperhatikan pelajaran dengan sungguh-sungguh, dan tidak termotivasi untuk menyelesaikan tugas tepat waktu. Oleh sebab itu, minat belajar sangat terkait dengan prestasi belajar siswa. Siswa

yang memiliki minat belajar yang tinggi bersemangat untuk mengikuti pembelajaran yang akhirnya membuat mereka cenderung memperoleh prestasi baik. Sebaliknya, siswa yang minat belajarnya rendah akan bermalas-malasan dan cenderung mendapat prestasi rendah.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah daya juang siswa (*adversity quotient*). Pengaruh daya juang siswa terhadap prestasi belajar telah banyak ditemukan di banyak mata pelajaran. Suryadi & Santoso (2017, 16) dalam penelitiannya menemukan pengaruh signifikan daya juang terhadap prestasi belajar IPS di sekolah di Jakarta.

Nurhayati & Fajrianti (2013, 76) menemukan pengaruh signifikan dari daya juang terhadap prestasi belajar Matematika. Sedangkan Kuhon (2020, 28) menyimpulkan bahwa siswa dengan daya juang tinggi memiliki prestasi Bahasa Inggris lebih tinggi dibandingkan prestasi siswa dengan daya juang rendah.

Berdasarkan data nilai *mid semester* ganjil siswa kelas VI *International Program* (IP) di Gandhi School Ancol, prestasi Sains siswa kelas mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama bulan Juli sampai Oktober 2022 di Gandhi School Ancol, ditemukan juga beberapa masalah psikologis yang terjadi di dalam kelas, antara lain siswa sering mengeluh dan menyerah ketika mengerjakan soal. Siswa juga kurang memiliki hasrat untuk mendapatkan nilai yang bagus di kelas. Oleh sebab itu, diduga siswa memiliki daya juang yang rendah.

Siswa juga diduga memiliki minat belajar Sains yang rendah. Hal ini terlihat dari siswa yang kurang fokus di kelas, tidak antusias dalam mengikuti kegiatan belajar, dan bersikap acuh ketika mengerjakan soal latihan maupun ulangan.

Berdasarkan uraian masalah di atas mengenai daya juang siswa dan minat belajar siswa serta kaitannya dengan prestasi belajar siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang pengaruh antarvariabel.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjabaran masalah di atas, dirumuskan identifikasi masalah yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa sebagai berikut:

- 1) Siswa tidak fokus ketika belajar.
- 2) Siswa kurang antusias di kelas.
- 3) Siswa seringkali menyerah ketika mengerjakan tugas, kurang berusaha untuk menyelesaikan tugas tepat waktu, dan siswa tidak berusaha mendapat nilai yang bagus.
- 4) Kurikulum dan program kelas internasional di sekolah membuat siswa harus belajar banyak mata pelajaran membuat siswa agak kelelahan.
- 5) Dukungan orang tua yang belum maksimal untuk membantu hasil belajar anak yang baik.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dari beberapa masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, penelitian ini dibatasi kepada pendapat siswa kelas VI SD yang fokus meninjau pada masalah daya juang dan minat belajar terhadap prestasi belajar Sains siswa.

## **1.4 Rumusan masalah**

- 1) Apakah daya juang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa?
- 2) Apakah minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa?

## **1.5 Tujuan penelitian**

- 1) Untuk mengetahui pengaruh daya juang terhadap prestasi belajar siswa.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.

## **1.6 Manfaat Hasil Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada guru dan pembaca lainnya, terutama yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, yaitu prestasi belajar siswa. Hasil penelitian juga diharapkan memberikan pengetahuan mengenai keterkaitan antarvariabel yang diteliti, yaitu daya juang siswa dan minat belajar serta pengaruhnya terhadap prestasi. Penelitian ini juga diharapkan memiliki manfaat untuk menjadi sumber bacaan bagi peneliti lain di masa depan.

### **1.6.2 Manfaat praktis**

#### **1.6.2.1 Bagi sekolah yang menjadi tempat penelitian**

Penelitian ini hendanya dapat dijadikan sebagai dokumen untuk sekolah mengevaluasi dan mencari solusi atas faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi Sains.

#### **1.6.2.2 Bagi peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peneliti lebih banyak informasi dan pengalaman tentang prestasi siswa yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Materi-materi yang tertera dalam tesis ini tersbagi menjadi lima bab dengan sistematika penulisan seperti berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Di bab satu diuraikan informasi penting mengenai latar belakang diadakan penelitian, yaitu prestasi belajar Sains, daya juang, dan minat belajar siswa yang rendah. Oleh sebab itu dilakukan identifikasi masalah dan ditemukan beberapa poin, seperti siswa kelelahan, motivasi belajar siswa yang rendah, ketersediaan fasilitas sekolah yang diduga berpengaruh terhadap metode pengajaran guru di kelas.

Dari berbagai masalah yang ditemukan, penelitian ini terbatas hanya untuk meneliti dua variabel eksogen yaitu daya juang siswa dan minat belajar siswa, serta satu variabel endogen yaitu prestasi Sains siswa. Pada bab ini juga dijelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Bab ini juga memuat uraian tentang isi karya dalam sistem penulisan.

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab dua dijabarkan landasan teori seluruh variabel yang diteliti yaitu prestasi belajar, daya juang, dan minat belajar. Di bab dua ini juga akan dijabarkan teori tentang persepsi, karena penelitian ini diarahkan menurut persepsi siswa. Selain itu terdapat juga kerangka berpikir, penelitian sebelumnya, model, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Di bab tiga dijelaskan tentang metodologi, desain penelitian kuantitatif, dan langkah penelitian sebagai berikut: pengumpulan data dari studi literatur, pemberian kuesioner kepada subyek penelitian, dilanjutkan tentang pengolahan data, analisis, dan interpretasi data. Selanjutnya, dijelaskan juga tempat dan waktu pelaksanaan penelitian.

### **BAB IV: PEMBAHASAN**

Pada bab empat diuraikan rumusan masalah pada Bab 1. Rumusan masalah dijawab dengan memaparkan hasil analisis dan diskusi dari bahan penelitian. Diskusi dibuat berdasarkan hasil interpretasi kuesioner yang didistribusikan. Hasil analisis data yang disajikan pada bab ini berkaitan dengan landasan teori pada bab 2. Bab ini juga menjelaskan keterbatasan penelitian yang dapat menjadi dasar usulan penelitian pada bab 5.

### **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab lima disusun atas kesimpulan, implikasi, serta saran bagi penelitian selanjutnya.